

ABSTRAK

WITRI INDRIANI, 22112042

PENGARUH *WORK OVERLOAD* DAN *WORK ENVIRONMENT* TERHADAP *EMPLOYEE PERFORMANCE* MELALUI *BURNOUT* PADA PT. SARANABHAKTI TIMUR DI SURABAYA

Skripsi : Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, 2026

Kata Kunci : *Burnout*, *Employee Perfomance*, PT. Saranabhakti Timur, *Work Environment*, dan *Work Overload*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Work Overload* dan *Work Environment* terhadap *Employee Perfomance* melalui *Burnout* sebagai variabel mediasi pada PT. Saranabhakti Timur yang berada di Surabaya. Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya tuntutan pekerjaan pada industri logistik yang berpotensi meningkatkan beban kerja, memicu burnout, serta menurunkan kinerja karyawan. Menurut Bakker dan Demerouti (2023) dalam *Job Demands-Resources (JD-R) Theory*, tuntutan pekerjaan yang tinggi seperti *Work Overload* dapat meningkatkan resiko *Burnout*, sedangkan sumber daya pekerjaan seperti *Work Environment* yang kondusif mampu mengurangi kelelahan kerja dan meningkatkan *Employee Perfomance*. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 100 karyawan dari divisi operasional dan marketing PT. Saranabhakti Timur di Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (sensus) sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui

penyebaran kuesioner dengan Skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM-PLS) melalui aplikasi SmartPLS 4

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Work Overload* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Burnout*, sedangkan *Work Environment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Burnout*. Selanjutnya, *Work Overload* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Employee Performance*, sementara *Work Environment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Employee Performance*. Variabel *Burnout* juga terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Employee Performance*, serta memediasi pengaruh *Work Environment* terhadap *Employee Performance*. Dengan demikian, seluruh hipotesis pada penelitian ini (H1 – H7) dinyatakan diterima.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan beban kerja akan meningkatkan tingkat *burnout* yang berdampak pada penurunan kinerja karyawan. Sebaliknya, lingkungan kerja yang kondusif mampu menekan tingkat *burnout* sehingga meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, PT. Saranabhakti Timur disarankan untuk mengelola beban kerja secara proporsional, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, serta menerapkan program pencegahan *burnout* guna meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan secara berkelanjutan.